

**EKSISTENSI BLANGKON GAYA YOGYAKARTA SEBAGAI WARISAN BUDAYA
MASYARAKAT JAWA MELALUI FOTO CERITA**

SKRIPSI SKEMA ARTIS *VISUAL CONTENT CREATOR*



Disusun oleh:

Satyo Indarlaksono
NIM 18.96.0889

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

**EKSISTENSI BLANGKON GAYA YOGYAKARTA SEBAGAI WARISAN
BUDAYA MASYARAKAT JAWA MELALUI FOTO CERITA**

SKRIPSI SKEMA ARTIS *VISUAL CONTENT CREATOR*

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) pada program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Satyo indarlaksono
18.96.0889

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

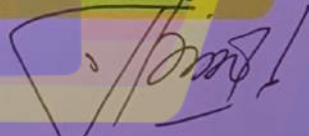
**EKSISTENSI BLANGKON GAYA YOGYAKARTA SEBAGAI WARISAN BUDAYA
MASYARAKAT JAWA MELALUI FOTO CERITA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Satyo Indarlaksono
18.96.0889

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada Senin, 6 Februari 2024

Dosen Pembimbing,



Erfina Nurussa'adah, M.I.Kom
NIK. 190302361

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**EKSISTENSI BLANGKON GAYA YOGYAKARTA SEBAGAI WARISAN BUDAYA
MASYARAKAT JAWA MELALUI FOTO CERITA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Satyo Indarlaksono
18.96.0889

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 22 Februari 2024

Nama Penguji

Zahrotus Saidah, S.I.Kom., M.A
NIK. 190302448

Yulinda Erlistyarini, S.I.Kom., M.Med.Kom
NIK. 190302485

Erfina Nurussa'adah, M.I.Kom
NIK. 190303361

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
(September 2025)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, ST., M.Kom., Ph.D.
NIK.190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 6 Februari 2024



Satyo Indarlaksono
NIM. 18.96.0889

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan Syukur kepada Allah yang selalu melimpahkan rahmat dengan segala petunjuk dan pertolongan-Nya telah memberikan kekuatan, atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak (Indarto Santoso S.Pd) dan Ibu (Pasinten, S.Pd), Kakak (Darma Wicaksono S.Pd) dan Adik (Lin Setya Ningrum) yang telah memberikan dukungan moral serta materi dan tidak henti-hentinya mendoakanku. Hormat baktiku, terimakasih doa dan restunya.
2. Kepada Sahabat-sahabat saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Terima kasih telah menjadi sahabat, saudara yang tulus dan baik, selalu memberikan motivasi, saran dan memberikan semangat saat mengerjakan skripsi ini.
3. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada diri saya sendiri terimakasih sudah mau berjuang dan menjadi pribadi yang tangguh
5. Dan terimakasih banyak Almamater ku tercinta.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh rahmat serta karunia- Nya yang telah dicurahkan, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) diprogram studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada

1. Keluarga saya tercinta, teman-teman dan sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan memberikan do'a.
2. Bapak Prof. Dr. M Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Bapak Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng. selaku Kaprodi Universitas Amikom Yogyakarta.
5. Ibu Erfina Nurussa`adah, M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu dan arahan terhadap skripsi ini.
6. Bapak Suprihatin selaku narasumber perajin Blangkon.
7. Danil Fikri selaku perantara antara narasumber dan penulis.
8. Terimakasih juga terhadap dosen dan mentor bootcamp yang telah memberi arahan dalam penyelesaian skripsi.

Yogyakarta, 6 Februari 2024

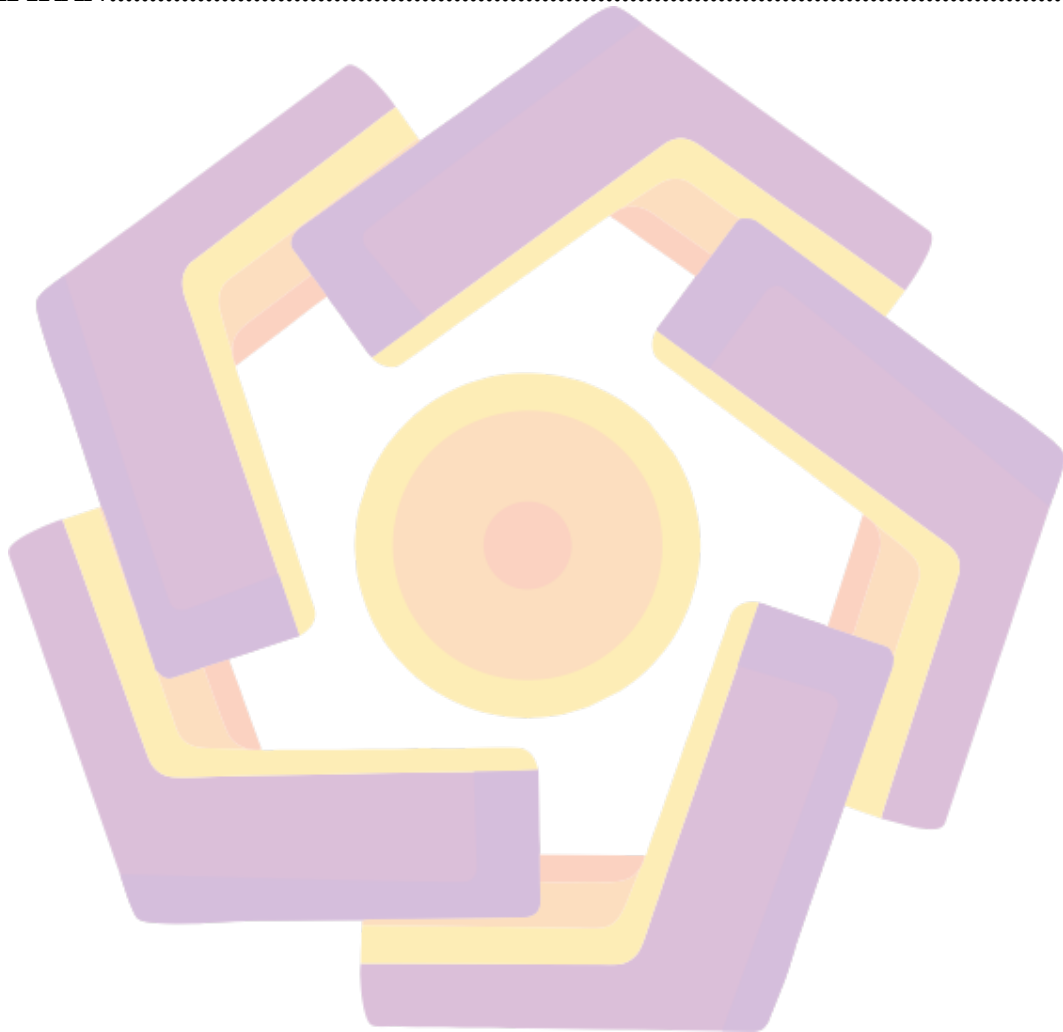


Satyo Indarlaksono

DAFTAR ISI

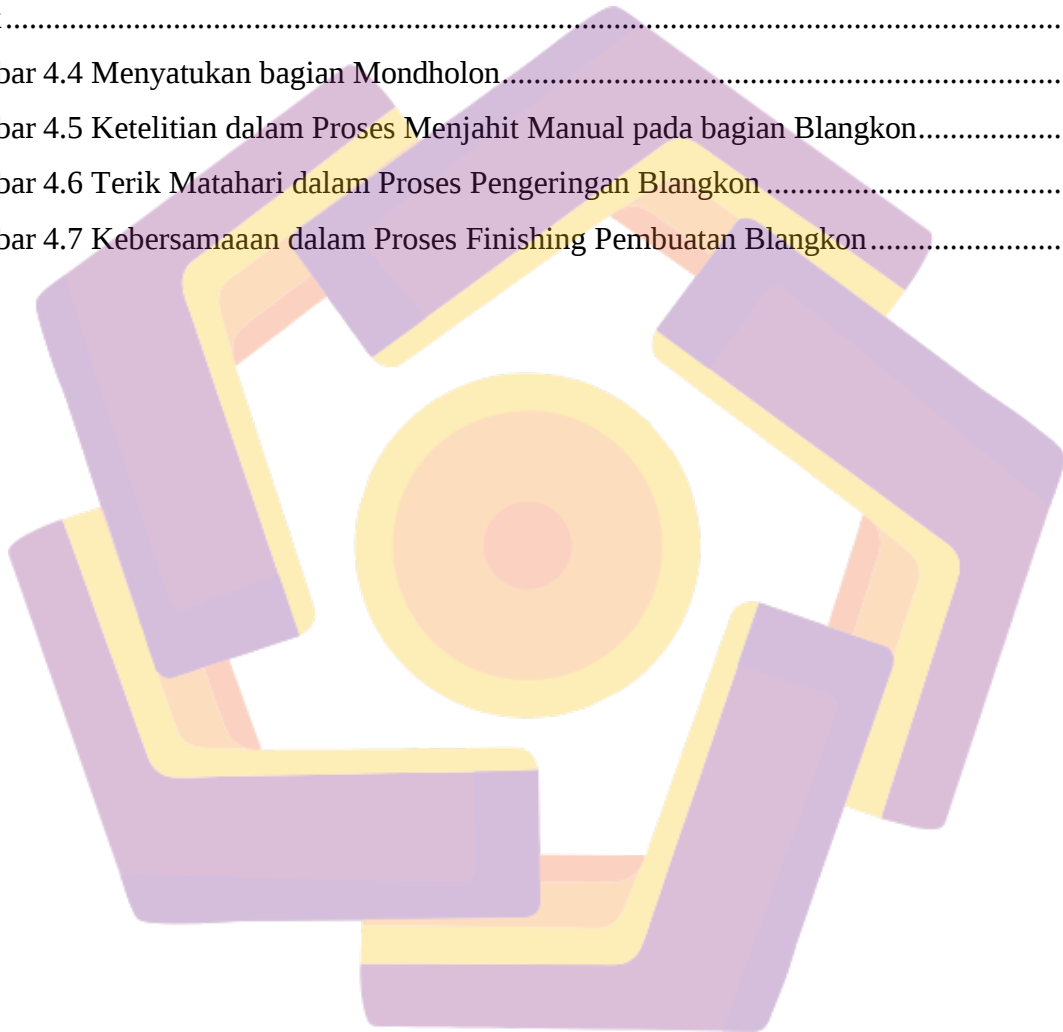
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
INTISARI.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya	1
1.2 Manfaat Penciptaan Karya	6
1.2.1 Manfaat Akademis	6
1.2.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Referensi Karya Sebelumnya	7
2.2.1 Kajian Warisan Budaya	9
2.2.2 Kajian Fotografi	11
2.2.3 Foto Story dan Foto Cerita.....	13
2.2.4 Teori Estetika Fotografi	14
2.2.5 Teori EDFAT	15
BAB III METODE PEMBUATAN KARYA.....	17
3.1 Deskripsi Karya	17
3.1.1 Judul Content dan Kategori Content Creator.....	17
3.1.2 Format Media.....	17
3.1.3 Volume Content.....	17
3.1.4 Target Audiens.....	17
3.1.5 Periode Publikasi Content.....	18
3.1.6 Gambaran Pesan Karya.....	18
BAB IV PEMBAHASAN HASIL KARYA.....	19
4.1 Deskripsi Karya	19
4.1.1 Judul foto : Perajin Blangkon sebagai Penjaga Tradisi	19
4.1.2 Foto Berjudul : Penekanan dalam Proses Pembuatan Blangkon	21
4.1.3 Foto Berjudul : Fokus dalam Menjahit, dan Menyatukan bagian Blangkon dengan Kain motif Batik	23
4.1.4 Foto Berjudul : Menyatukan bagian Mondholon	25
4.1.5 Foto Berjudul : Ketelitian dalam Proses Menjahit Manual pada bagian Blangkon	27
4.1.6 Foto Berjudul : Terik Matahari dalam Proses Pengeringan Blangkon	29

4.1.7 Foto Berjudul : Kebersamaan dalam Proses Finishing Pembuatan Blangkon	31
4.2 Uraian Proses Produksi.....	33
4.3 Kendala dan Pemecahan Masalah	33
BAB V PENUTUP.....	34
5.1 Kesimpulan.....	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	37



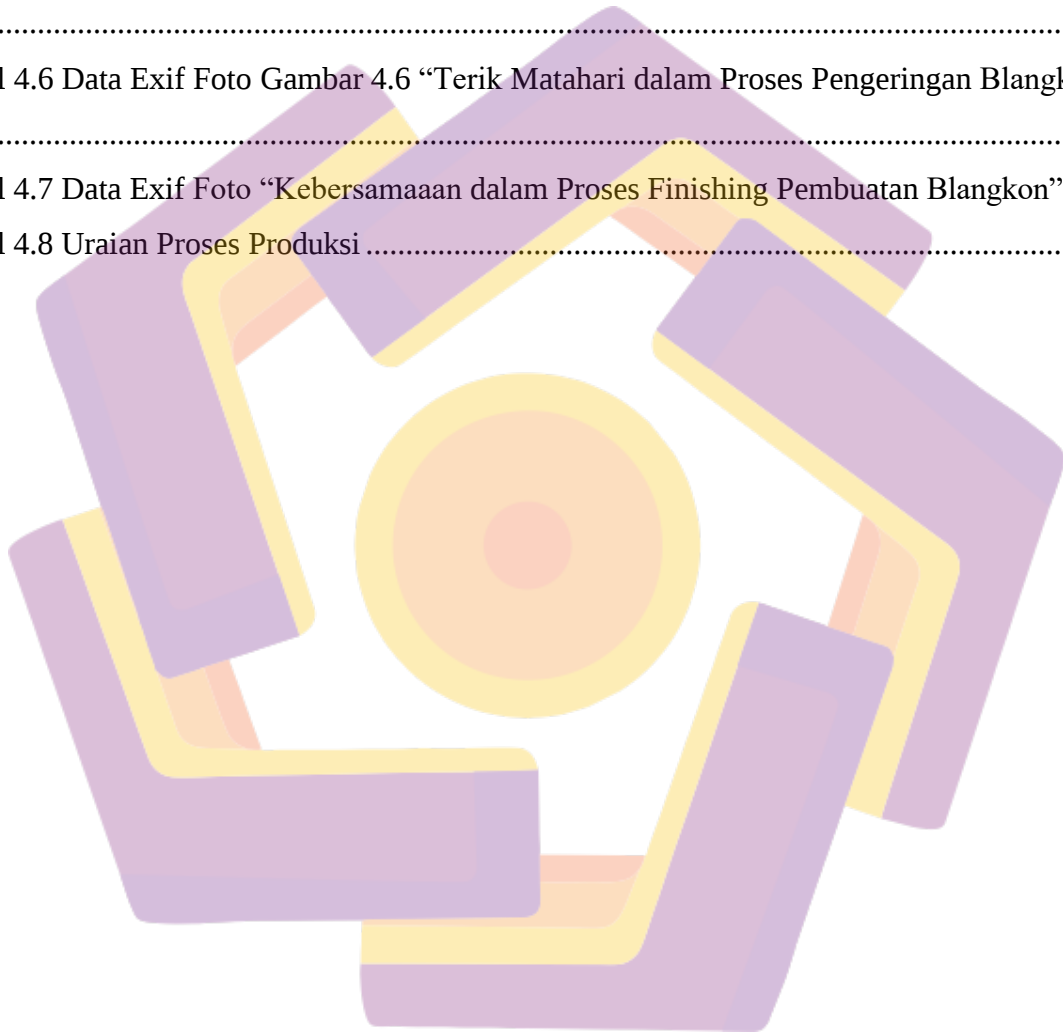
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Referensi Karya Kanal Budiarto, Arbain Ramley, Andi Kusnadi	7
Gambar 2.2 Referensi Karya Gusti Putu Richie Efendi Pranata.....	8
Gambar 4.1 Perajin Blangkon sebagai Penjaga Tradisi	19
Gambar 4.2 Penekanan dalam Proses Pembuatan Blangkon	21
Gambar 4.3 Fokus dalam Menjahit, dan Menyatukan bagian Blangkon dengan Kain motif Batik.....	23
Gambar 4.4 Menyatukan bagian Mondholon.....	25
Gambar 4.5 Ketelitian dalam Proses Menjahit Manual pada bagian Blangkon.....	27
Gambar 4.6 Terik Matahari dalam Proses Pengeringan Blangkon	29
Gambar 4.7 Kebersamaan dalam Proses Finishing Pembuatan Blangkon.....	31



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Exif Foto “Perajin Blangkon sebagai Penjaga Tradisi”	20
Tabel 4.2 Data Exit Foto “Penekanan dalam Proses Pembuatan Blangkon”	22
Tabel 4.3 Data Exif Foto “Fokus dalam Menjahit, dan Menyatukan bagian Blangkon dengan Kain motif Batik”	24
Tabel 4.4 Data Exif Foto “Menyatukan bagian Mondholon”	26
Tabel 4.5 Data Exif Foto “Ketelitian dalam Proses Menjahit Manual pada bagian Blangkon”	28
Tabel 4.6 Data Exif Foto Gambar 4.6 “Terik Matahari dalam Proses Pengeringan Blangkon” .	30
Tabel 4.7 Data Exif Foto “Kebersamaan dalam Proses Finishing Pembuatan Blangkon”	31
Tabel 4.8 Uraian Proses Produksi	33



INTISARI

Fotografi bukan hanya tentang keselarasan foto dan estetika, ada banyak faktor yang menjadikan foto menjadi bagus dan menarik. Salah satunya adalah informasi atau cerita yang dibangun dari foto tersebut. Foto Story merupakan rangkaian dari beberapa foto yang dikemas serta disusun sedemikian agar penikmat foto dapat mengetahui informasi serta cerita yang diperoleh dari foto story. Blangkon adalah penutup kepala yang biasa digunakan oleh laki-laki dari masyarakat Jawa dan menjadi identitas budaya masyarakat Jawa. Alasan peneliti memilih blangkon sebagai objek penelitian karena keunikan blangkon yang sudah melekat di kehidupan masyarakat Jawa serta blangkon sendiri memiliki makna-makna penting didalamnya dan jenis blangkon yang berbeda di setiap tempat, khususnya blangkon gaya Yogyakarta. Proses pengambilan foto story ini berlokasi di Dusun Sidoarum, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta. Peneliti melakukan pendokumentasian pembuatan blangkon dengan media foto. Tujuan penelitian adalah membuat karya fotografi sebagai upaya pemahaman tentang blangkon sebagai warisan budaya masyarakat Jawa dan makna yang berada di blangkon khususnya gaya Yogyakarta yang dikemas dalam bentuk story fotografi.

Kata kunci : Foto cerita, Blangkon, Yogyakarta, Warisan Budaya



ABSTRACT

Photography is not just about visual harmony and aesthetics; many factors contribute to making a photograph good and engaging. One of these is the information or story conveyed by the photograph. A photo story is a series of photographs packaged and arranged in such a way that the viewer can understand the information and narrative presented. The Blangkon is a traditional head covering worn by Javanese men and has become a cultural identity of the Javanese people. The researcher chose the blangkon as the subject of this study due to its unique and integral role in Javanese life. Furthermore, the blangkon holds significant meanings, and its styles vary by region, with a particular focus on the Yogyakarta style. The process of shooting this photo story took place in the hamlet of Sidoarum, Gamping District, Sleman Regency, Special Region of Yogyakarta. The researcher documented the process of making a blangkon through the medium of photography. The objective of this research is to create a photographic work as an effort to foster an understanding of the blangkon as a Javanese cultural heritage and the meanings embodied in the Yogyakarta style in particular, all presented in the form of a photo story.

Keywords: Photo Story, Blangkon, Yogyakarta, Cultural Heritage

